

BAB III

METODELOGI ASUHAN

A. Metode LTA

1. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Penulis menggunakan penelitian deskriptif untuk memberikan penangan menyeluruh terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Studi kasus digunakan dalam studi deskriptif semacam ini, yang menganalisis suatu masalah, faktor-faktor yang berkontribusi, dan kejadian terkini dan masa lalu. (Sari & Afriani, 2018). Pasien di PMB Nurul Apri Bantul yang sedang hamil dan memasuki usia kehamilan trimester II 24+4 minggu mendapat perawatan komprehensif. Pasien kemudian dipantau selama kehamilan, persalinan, masa nifas, dan masa neonatal.

2. Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan LTA berlangsung di PMB Nurul Apri Bantul. Waktu tersebut meliputi jadwal tahap pengumpulan data dan selesainya tahap persiapan LTA yang berlangsung pada tanggal 9 Januari hingga 4 Juni 2024.

3. Subjek Studi Kasus

Ibu hamil yang memasuki usia kehamilan 24+4 minggu dan telah melalui berbagai tahap kehamilan, persalinan, nifas, dan KB bersama bayinya menjadi partisipan dalam studi kasus ini. Ibu hamil yang bersangkutan, suaminya, bidan yang merawatnya, keluarga pasien, dan orang lain yang dapat memberikan pengetahuan yang diperlukan tentang topik studi kasus semuanya dapat berperan sebagai informan.

4. Instrumen Studi kasus

Petunjuk wawancara, lembar observasi, partograf, lembar skrining kehamilan, lembar skrining KB, buku KIA, dan kartu KB merupakan beberapa alat yang digunakan dalam studi kasus ini. Dokumen lain yang berkaitan dengan topik studi kasus juga digunakan. Alat studi kasus disertakan dalam lampiran.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah diskusi tatap muka antara dua individu atau lebih. Satu pihak melakukan wawancara, dan pihak lain melakukan wawancara dengan tujuan tertentu (Lubis Randayani D et al., 2020). Pada tanggal 13 Februari 2024 dilakukan wawancara di rumah pasien untuk mengumpulkan data mengenai ibu hamil. Informasi yang dikumpulkan meliputi identitas ibu hamil, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetri masa lalu, penyakit, dan kemampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b. Observasi

Beberapa sistem biologis dan psikologis bergabung membentuk proses observasi yang rumit. Hal ini terjadi baik selama kehamilan maupun setelah melahirkan. (Yulianti N et al., 2019).

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah prosedur berkelanjutan yang dapat memberikan berbagai rincian penting, seperti fakta klinis mendasar. Pernyataan atau informasi subjektif dari pasien, keluarga, atau staf medis dapat dimasukkan dalam pengumpulan data. Auskultasi, perkusi, palpasi, dan pemeriksaan merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang lebih objektif (Hidayanti, 2019). Dokumen informed consent dari ibu dan keluarga dalam studi kasus ini membuktikan persetujuan mereka untuk menjalani pemeriksaan kesehatan.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan khusus yang dilakukan untuk keperluan medis tertentu disebut pemeriksaan penunjang. Berdasarkan studi kasus, pasien menjalani tes laboratorium dan USG.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah catatan kejadian sejarah. Dokumen yang mengungkapkan identitas seseorang dapat berupa tulisan, visual, atau artistik (Sugiyono, 2013). Dokumentasi adalah proses menangkap atau mendokumentasikan kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan barang, jasa, dan peristiwa yang dianggap penting dan berguna (Utami, 2022). Foto-foto kejadian perjalanan ke PMB Nurul Apri, rumah pasien, dan puskesmas digunakan dalam studi kasus ini.

f. Studi Pustaka

Studi kepustakaan, sering juga disebut dengan tinjauan teoritis atau kajian teori, digunakan untuk memperluas pengetahuan yang ditawarkan dalam studi kasus dari berbagai buku, makalah, jurnal, dan majalah ilmiah yang terpercaya. (Kusnandar, 2024). Kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL merupakan beberapa teori dari buku kebidanan yang peneliti gunakan dalam studi kasus ini. Teori-teori ini telah dipublikasikan dalam publikasi selama lima tahun terakhir dan selama 10 tahun terakhir.

6. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara kualitatif, yaitu dengan merangkum hasil pengumpulan data beserta gagasan yang dikemukakan dalam studi literatur. Fokus data yang dikumpulkan dan diperiksa adalah informasi yang diperoleh dari pemeriksaan dan anamnesis. Diagnosis dan masalah kemudian dapat diidentifikasi atau dipastikan dari analisis ini. Setelah diagnosis dan identifikasi masalah, dilakukan manajemen, evaluasi, dan pengambilan kesimpulan. Setelah itu, asumsi peneliti, yang didukung oleh teori yang diterima, digunakan untuk menggambarkan, menyimpulkan, atau menilai hasil dari perawatan yang diberikan. Studi kasus ini menggunakan penulisan naratif untuk menyajikan datanya.

7. Etika Studi Kasus

Setiap manusia berhak atas kebebasan berkehendak, dan penelitian ini menggunakan partisipan manusia. Seperti yang diungkapkan Widya Juliarti dan Octaviani Chairunnisa (2022). Pedoman etika penelitian berikut harus diikuti ketika melakukan penelitian:

- a. Nama dan sumber karya harus selalu dicantumkan pada saat mereferensikan karya orang lain.
- b. Dengan menggunakan formulir informed consent, nama responden diubah menjadi kode pada halaman kuesioner, bukan nama sebenarnya..
- c. Peneliti mampu menjamin privasi atau kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan, dan semua kuesioner yang telah diisi diberi nomor kode yang mencegah identitas responden terungkap dalam temuan penelitian. (Rahayu, 2021).

8. Alat dan bahan

- a. Sarung tangan, termometer, jam tangan, stetoskop, Doppler, timbangan berat badan, metline, dan monitor tekanan darah merupakan beberapa alat dan bahan yang diperlukan untuk pemeriksaan fisik dan observasi.
- b. Kuesioner, panduan wawancara, dan format asuhan kebidanan bagi ibu hamil, ibu baru, dan bayi merupakan beberapa alat dan sumber yang digunakan untuk melakukan observasi.
- c. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk melakukan studi dokumentasi: buku KIA, catatan status pasien, atau rekam medis.

9. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Diawali dengan pembuatan laporan penilaian dan konfirmasi LTA, peneliti bersiap memberikan perawatan di lapangan.:

- a. Pada hari Selasa tanggal 9 Januari 2024 melakukan observasi lokasi dan pengambilan kasus LTA di PMB Nurul Apri.

- b. Untuk mengambil pasien studi kasus di PMB, menyerahkan surat kuasa kepada Program Studi Profesi Bidan. Studi kasus diperbolehkan mulai Senin, 22 Januari 2024.
- c. Melakukan evaluasi lapangan terhadap pasien untuk mengidentifikasi peserta Ny. umur 23 tahun G1P0AHO UK 24⁺⁴ minggu di PMB Nurul Apri Bantul dan rumah pasienibu pada hari Sabtu, 13 Februari 2024.
- d. Pada hari Selasa, 9 Januari 2024, minta responden yang siap mengikuti studi kasus untuk menandatangani formulir informed consent.
- e. Mulai tanggal 20 Februari 2024 akan disusun laporan evaluasi LTA.
- f. Pada tanggal 3 April 2024, laporan evaluasi LTA akan menjadi bahan bimbingan dan konsultasi.
- g. Melakukan validasi pasien LTA pada hari Rabu, 5 April 2024.
- b. Tahap Pelaksanaan
Analisis terhadap data asuhan kebidanan tercakup dalam bagian ini, yang diawali dengan bagaimana memberikan asuhan terhadap layanan yang tercakup di dalamnya. Berikut tahapan dalam pemberian asuhan kebidanan secara lengkap:
 - a. Pelayanan antenatal, atau ANC, diberikan sebanyak empat kali. TM II pada Selasa 9 Januari 2024 pada usia kehamilan 24 minggu 4 hari.
 - b. Pada tanggal 13 April 2024 telah dilaksanakan layanan INC (Pelayanan Intranatal) di PMB Nurul Apri Bantul.
 - c. Pelayanan pasca melahirkan atau PNC diberikan sejak berakhirnya pemantauan tahap keempat hingga 42 hari setelah melahirkan.
 - d. Pada hari Sabtu tanggal 13 April 2024 hari pertama nifas, KF 1 dilaksanakan dengan penyuluhan pengasuhan meliputi gizi tinggi protein nifas, kebersihan diri, perawatan nifas, pemberian ASI eksklusif, keterampilan menyusui, dan tanda bahaya nifas.
 - e. Pada hari Jumat, 19 April 2024, hari keenam setelah melahirkan, KF II dilakukan dengan penuh kehati-hatian, antara lain penyuluhan perawatan payudara, mandi air hangat, serta konsumsi buah dan sayur.

Pijat oksitosin dan perawatan payudara diberikan selama kunjungan rumah pada tanggal 27 April.

- f. Pada hari Senin tanggal 27 April 2024 hari kesembilan nifas dilakukan KF III di kediaman pasien dengan pemberian pijat oksitosin.
 - g. Pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2024 hari nifas ke-42 dilaksanakan KF IV. Ibu N mendapat bantuan dalam memilih alat kontrasepsi dan memutuskan untuk melakukan suntikan di Puskesmas Kasihan I.
 - h. Perawatan BBL diberikan mulai umur 0 hari atau dilanjutkan sampai umur 28 hari atau KN III.
 - i. KN I dilakukan hari Sabtu tanggal 13 April 2024 dan memberikan penyuluhan tentang cara menjaga kehangatan bayi, cara menjaga kebersihan bayi, seberapa sering menyusui, cara merawat tali pusar, dan cara mengenali indikasi bahaya pada bayi baru lahir.
 - j. Pada hari kesembilan, Jumat, 19 April 2024, dilaksanakan KN II yang memberikan penyuluhan mengenai perawatan tali pusat, frekuensi menyusui, peningkatan produksi ASI, dan masalah menyusui, serta KIE mengenai potensi indikasi bahaya pada bayi. .
 - k. Pada hari ke 30 Minggu Senin 13 Mei 2024 telah dilaksanakan KN III dengan KIE Peduli Vaksinasi BCG, mengingatkan ibu akan ASI eksklusif, perawatan bayi sehari-hari, dan tanda bahaya bayi. Memberikan dukungan dan layanan vaksinasi BCG kepada pada Selasa, 4 Juni 2024.
- c. Tahap Penyelesaian
- Penyusunan laporan perawatan merupakan hasil akhir penelitian yang dimulai dengan review teori, metodologi LTA, studi kasus, pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi hingga uji hasil LTA tanggal 18 September 2024.